

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyono, DS. Buku Pintar ASI Eksklusif. Jogjakarta: DIVA Pres; 2012.
2. Ronald, HS. Pedoman Perawatan Balita/TIM Kes Mas Mandiri. Bandung: C.V Nuansa Aulia; 2010.
3. Yuliarti, & Nurheti. Keajaiban ASI Makanan Terbaik untuk Kesehatan Kecerdasan, dan Kelincahan si Kecil. Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi); 2010.
4. Khamzah, & Nur, S. Segudang Keajaiban ASI yang harus anda ketahui. Jogjakarta: Flashbooks; 2012.
5. Damayanti, & Denidya. Aneka Resep Bubur Sehat Jus Buah dan Camilan paling Favorit untuk Bayi dan Balita. Yogyakarta: Araska; 2013.
6. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
7. Wiji, & Natia Rizki. ASI dan Panduan Ibu Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.
9. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Jakarta; 2013.
10. Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI). Jakarta; 2012.
11. Dinkes, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Medan; 2013.
12. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
13. Firmansyah & Mahmudah, Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekejaan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kapupaten Tuban. Surabaya. 2012. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol 1 (1): 62-71.
14. Saleh, LOA. Faktor-faktor yang Menghambat Praktik ASI eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan. Semarang: Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro; 2011.
15. Yanuarti, IP. Erlina, PM. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemebrian ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburuan Jakarta Barat Tahun 2016. [Diunduh 10 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-8339-JURNAL.PDF>.
16. Dinkes. Profil Kesehatan Kota Tebing Tinggi Tahun 2015. Kota Tebing Tinggi; 2015.
17. Profil Puskesmas Rambung Kota Tebing Tinggi. Kota Tebing Tinggi Tahun 2015.

18. Ida. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2011. [Diunduh 10 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20297960-T30146-Ida.pdf>.
19. Zulaikhah, S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Sumuwono Kabupaten Semarang. 2010. [Diunduh 10 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.unnes.ac.id/3204/1/6309.pdf>.
20. Rahimah, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Bandar Selamat Lingkungan II Kecamatan Medan Tembung. 2013. [Diunduh 15 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/40565/Cover.pdf;jsessionid=376AACACCBFCB2BF5DFDF3260CAF414C?sequence=7>.
21. Pratama, MF. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah Jakarta. 2013. [Diunduh 15 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26392/1/Muhammad%20Fernando%20Pratama-FKIK.pdf>.
22. Utami, HS. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Ibu dalam praktek pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah., 2012. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318461-S-PDFHajjah%20Septia%20Utami.pdf>.
23. Agustia, E. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. 2013. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://eprints.umpo.ac.id/2101/1/jkptumpo-gdl-ekaagustia-513-1-abstrak-a.pdf>
24. Widyasari, R. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu multipara di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang. 2016. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: http://eprints.undip.ac.id/48259/2/HALAMAN_DEPAN%20ABSTRAK.pdf.
25. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta.
26. Suherni, Widyasih, H. & Rahmawati, A. Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta: Fitramaya; 2009.
27. Proverawati, A & Rahmawati, E. Kapita Selekta ASI dan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
28. Roesli, U. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya, anggota IKAPI; 2009.

29. Notoatmodjo, S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
30. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
31. Rahmawati, MD. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. 2010. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari:<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=119638&val=5479>.
32. Bezral, Elyzabeth, N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif DI Puskesmas Sumawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. 2013. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari:<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S52655-Elyzabeth%20Nangoy>.
33. Wawan & Dewi. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Penerbit Nuha Medika; 2010.
34. Yamin, Mashaurani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI eksklusif oleh Ibu Bayi yang berumur 6-12 Bulan di Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung. 2007. Tesis. FKM UI.
35. Venancio, Isoyoma, S. Et.al. Individual and contextual determinants of Exclusive breast-feeding in Sa o Paulo. Brazil: a multilevel analysis. Public Health Nutrion Journal; 2005.
36. Qiu, L. Et.al. Initiation of Breastfeeding and Prevalence of Exclusive Breastfeeding at Hospital in Urban. Suburban and Ruural areas of Zhejiang China: International Breastfeeding Journal. Biomed Central Ltd; 2009
37. Jajuli, A. Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Kelangsungan Pemberian ASI Eksklusif di Tiga Kabupaten (Cirebon, Cianjur, dan Ciamis) Propinsi Jawa Barat Tahun 2003 (Analisis Survey Data Asuh-KAP2). 2007. Tesis. FKM UI. [Diunduh 22 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-20316217.pdf>.
38. Yuliandarin. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah UPTD Puskesmas Kelurahan Kotabaru Kecamatan Bekasi Barat. Akademi Kebidanan Gema Nusantara. 2009, [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125313-S-5663-Faktor-faktor%20yang-HA.pdf>.
39. Zakiyah. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. 2012. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318352-S-Zakiyah.pdf>.

40. Ramadani M. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat Tahun 2009. Tesis. FKM UI. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8413/JURNAL% 20 Rahmawati.pdf](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8413/JURNAL%20Rahmawati.pdf).
41. Nur'aini, S. Pengaruh Faktor Predisposisi dan Pendorong terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Karang Tebing Tinggi. 2015. Tesis. FKM USU. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57826/Cover.pdf;jsessionid=0EF1FE93634A49534CE874219661258F?sequence=7>.
42. Hakim P. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nabire Kota. 2012. FKM UI. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320761-S-Ramla%20Hakim.pdf>.
43. Permana, FD. Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Batasari Kecamatan Mranggen. Semarang. 2006. Tesis. FKM Undip. [Diunduh 22 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://eprints.undip.ac.id/7302/1/2878.pdf>.
44. Widodo, PT. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Pemberian ASI saja di Indonesia (Analisis Hasil SDKI 2002-2003). Depok: Program Studi Kependudukan dan Ketanakerjaan Univesitas Indonesia. 2007. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-109722.pdf>.
45. Swartz, S. Kruger. HS, & Dolman, RC. Faktors Affecting Mothers' Choice of breastfeeding vs Formula: Feeding In The Lower Umfolozi District War Memorial Hospital, Kwazalu Natal: Journal Of Interdisciplinary Health Sciences, 15, 119-126
46. Potter, Patricia, A. Perry, Anne G. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik. Jakarta: EGC; 2005.
47. Pertiwi P. Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kunciran Indah Tangerang. Depok. 2012. Fakultas Ilmu Keperawatan Program Sarjana Reguler Depok. [Diunduh 22 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20312381-S%2043138-Gambaran%20faktor-full%20text.pdf>.
48. Roesli U. Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2010.
49. Indriani, SN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus. 2014. [Diunduh 20 Juli 2017]. Diperoleh dari: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/590>.

50. Astutik, RY. Payudara dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
51. Ikkal, Muhammad. (2010). Potensi Peran Tokoh Agama Dalam Pencegahan Penyakit Malaria Di Kabupaten Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat. 2010. FKM:UI. [Diunduh 22 Juni 2017]. Diperoleh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/137303-T%2028499-Potensi%20peran-full%20text.pdf>.
52. KBBI. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta; 2016.
53. Mubasyaroh, Jurnal Penelitian Islam Empirik, (Dakwah pada Masyarakat Marginal di kampong Pecinan Argopuro Kudus), Kudus: P3M STAIN Kudus, 2010.
54. Fauziyah, Siti Rochma. Peran Tokoh Agama Masyarakat Modern Menurut Anthony Giddens. Yogyakarta: Siripsi; Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
55. Roesli U. Menyusui adalah Perintah Agama. Republika; 2010. Diunduh 22 Juni 2017]. Diperoleh dari: http://ftp.inpad.ac.id/koran/republika/2010-08-04/republika2010-08-04_018.pdf.
56. USAID. Tata Kelola Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif. Seri Pembelajaran dari USAID-KINERJA; 2014.
57. Porawouw, Riska. Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu Kota Belitung). Manado. 2014. FISIP UNSRAT. [Diunduh 22 Juni 2017]. Diperoleh dari: <http://media.neliti.com/media/publications/1154-ID-peran-tokoh-masyarakat-dalam-meningkatkan-partisipasi-pembangunan-studi-di-kelur.pdf>
58. Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1987 pasal 1 ayat 6 tentang Protokol, h.2
59. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
60. Syamsianah, A. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI. [Diunduh 22 Juni 2017]. Diperoleh dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article+4645&val=431>
61. Wijayanti, M. Nurjanah, Dyah E. Hubungan Antara Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Bayi Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. 2013. Universitas Dian Nuswantoro.(http://opac.unisayogya.ac.id/1249/1/SUSI%20HARTINI_201310104375_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf)
62. Sihombing, K. BJ. Istiti Kandarina, Sumarni. Peran Lurah, petugas Kesehatan, Dan Kader Dalam Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Cakupan D/S Terendah Dan Tertinggi Di Kota Jambi. Yogyakarta: UGM. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia Vol. 3, (2): 87-97.

63. Sumantri. Pendidikan Karakter Nilai inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa: Penghargaan dan Penghormatan 70 tahun Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed. Bandung: Widya Aksara Press; 2011
64. Murti, B. Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi. Edisi 3. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. (2013).
65. Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J & Lwanga, S.K. (1990). Adequacy of Sample Size in Health Studies (p. 247). John Willey & Sons Ltd.
66. Iman, M. Pemanfaatan SPSS dalam penelitian sosial dan kesehatan. Bandung; Citapustaka Media Perintis. 2012.
67. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
68. Sinaga, Epi Ria. Kualitas lingkungan fisik rumah dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Warakas Kecamatan Tanjung Periok Jakarta Utara tahun 2011. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. 2012
69. Lailiyah, Alfi. Hubungan Faktor Pejamu dan Lingkungan Dengan Pneumonia Pada Anak Balita di Provinsi di Pulau Sulawesi (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012). Skripsi. Depok; FKM UI. 2016.
70. Atabik Ahmad. Faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Peraktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan 2014. Ilmu Kesmas, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang Indonesia. 2014.
71. Ratna Susanti. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang ASI dengan Pemberian Kolostrum dan ASI Ekkslusif (Studi Desa Tidu Kecamatan Bikareja). Semarang; Fakultas Kesehatan Masyarakat Diponegoro. 2000
72. Sariyanti, dkk. Faktor-Faktor Yang Berhungan Denagn Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sileman Yogyakarta. 2015.
(<http://digilib.unisayogya.ac.id/749/1/naskah%20publikasi%20PDF.pdf>)
73. Afriana, N. Analisa Praktek Pemberian ASI Eksklusif pda Ibu Bekerja diInstansi Pemerintah Di DKI Jakarta Tahun 2004. Jakarta; FKM. Universitas Indonesia. 2004.
74. Abdullah, G.I. (2012). Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dikementrian kesehatan RI tahun 2012. *Tesis*. Universitas Indonesia
75. Agam Isnaini, dkk. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS. 2011
(<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/7827/JURNAL.pdf?sequence>)

76. Purnamawati, S. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pola Pemberian ASI Pada Usia Empat Bulan (Analisis Data Susenas 2001). Media LitbangKesehatan Volume XIII Nomor 3 Tahun 2003. 2003
77. Afifah, D. N. Faktor Yang Berperan Dalam Kegagalan Praktek Pemeberian ASI Eksklusif. Tesis. Semarang; Uneversitas Indonesia. 2007.
78. Notoatmodjo, S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
79. Soetjiningsih. ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta; Buku Kedokteran EGC. 1997.
80. Abdullah, G.I. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kementerian Kesehatan RI tahun 2012. Tesis; Universitas Indonesia. 2012.
81. Ramla Hakim. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nabire Kota Kabupaten Nabire Tahun 2012. Skripsi. Depok; Universitas Indonesia. 2012.
82. Erwandi. Analisi Determinan Perilaku Ibu Menyusui Dalam Pembrian ASI Eksklusif Di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2013. Tesis; FKM.Universitas Sumater Utara.Medan. 2014.
83. Ipek Dwina M. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Prakterk Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Umur 0-4 Bulan di Desa Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Semarang; Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2005.
84. Soeharyono. Air Susu Ibu. Yogyakarta; Yayasan Essentia Medica. 1979.
85. Roesli, Utami. Mengenal AI Ekksklusif. Jakarta; 2009.
86. Rahmawati. Hubungan Ketertarikan Iklan Susu Formula Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Desa Kemudo Prambanan Klaten.2013.
87. Mallikarjuna et al. Masalah Delama Pemberian ASI, 19 Juni 2012. (Diperoleh; [http://www. Manjilala.info/masalah-selama Pemberian ASI/](http://www.Manjilala.info/masalah-selamaPemberianASI/))
88. Sari Reni Restu. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Ayah Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Takang Kabupaten Solok Tahun 2011.(diakses dari <http://lib.ui.ac.id>)
89. Vetty P, dkk. Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2011.
90. Hidayat, Buku Saku Praktikum Keperawatan Anak. Cetakan I. Jakarta; EGC. 2005.
91. Ramadani, M. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemebrian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat. Depok; Tesis: FKM UI. 2009.

92. Hani R.U. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan. Skripsi; Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014.
93. Marpaung, R.P. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan ASI Eksklusif di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2013. Skripsi Fakultas Keperawatn USU. Medan; 2014.
94. Susanti, N. Peran Ibu Menyusui Yang bekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif Bagi Bayinya. Jurnal Kestaran Dan Keadilan Gender. 2011
95. Siregar, A. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Sumatera Utara. USU;2004.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAMBUNG
KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2016**

OLEH :

**LUSIA NATALIS PINEM
1505195213**

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan, bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rambung Kota Tebing Tinggi, saya mohon dukungan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi-informasi dibawah ini. Semua keterangan dan jawaban yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya. Oleh sebab itu, jawaban Bapak/Ibu berikan besar sekali artinya bagi kelancaran survei awal ini. Isilah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatan Bapak/Ibu dengan alternatif jawaban yang tersedia. Atas bantuan Bapak/Ibu peneliti mengucapkan terimakasih.

Responden

Medan, Agustus 2017
Peneliti

(.....)

(Lusia Natalis Pinem)

3. Pengetahuan Ibu

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	ASI adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung gizi baik		
2.	Cairan kekuningan (Kolostrum) sebaiknya di buang sebelum memberikan ASI ke bayi		
3.	ASI Eksklusif pada bayi diberikan sampai umur 6 bulan tanpa makanan lain		
4.	Pemberian ASI Eksklusif akan meningkatkan kecerdasan anak		
5.	Salah satu manfaat dari ASI Eksklusif bagi ibu adalah dapat mencegah perdarahan setelah bersalin.		
6.	ASI Eksklusif tidak dapat mempercepat kembalinya rahim ke bentuk semula		
7.	Manfaat ASI Eksklusif yakni dapat memperkecil kemungkinan bayi menderita sembelit, diare, maupun masuk angin		
8.	Bayi diberi ASI Eksklusif dapat menghindari mengalami gangguan pernafasan.		
9.	Pemberian ASI lebih efektif dibandingkan susu formula karena dapat diberikan dimana saja		
10.	Makanan ibu menyusui harus cukup mengandung gizi baik untuk menghasilkan ASI yang baik pula		
11.	ASI Eksklusif dapat disimpan di dalam frezeer		
12.	Ibu yang bekerja dapat memberikan ASI dengan metode perah (memijit/memeras) payudara		

4. Pendapatan Keluarga :

Berapakah pendapatan keluarga ibu per bulan :

- a. <Rp 2.000.000
- b. ≥Rp 2.000.000

5. Paritas/Jumlah kelahiran bayi responden:

1. < 2 (Primipara)
2. ≥ 2 (Multipara)

6. Sikap

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom.

Keterangan : SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja kepada bayi umur 0 – 6 bulan, yang lain tidak boleh.				
2.	ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi karena mengandung zat kekebalan yang dapat melindungi bayi dari penyakit.				
3.	Ibu yang bekerja merupakan suatu alasan untuk tidak menyusui bayinya.				
4.	ASI mengandung banyak zat gizi untuk kebutuhan bayidalam perkembangannya.				
5.	Bayi yang sedang sakit boleh disusui oleh ibunya.				
6.	Jika bayi menangis tidak perlu diberi makanan atau tambahan susu formula.				
7.	Bentuk payudara ibu memengaruhi banyaknya ASI yang dihasilkan.				
8.	Payudara kendur disebabkan karena menyusui.				
9.	Ibu yang menyusui bayinya akan lebih cepat langsing.				
10.	Manfaat ASI bagi bayi adalah dapat meningkatkan kecerdasan.				

7. Promosi Susu Formula

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Anda menyukai iklan-iklan susu formula dan berpikir bahwa bayi yang diberi susu formula akan sehat seperti di iklan tersebut.		
2.	Produk susu formula yang ada di pasaran sesuai dengan iklan yang ada di media massa		
3.	Anda memberi susu formula pada bayi karena tertarik dengan iklan yang ada di media massa		
4.	Anak akan cerdas dengan diberi susu formula seperti yang ada di iklannya		
5.	Bayi diberi susu formula sehingga tidak menghambat pekerjaan ibu		
6.	Iklan susu formula lebih menarik dan ibu berharap anak ibu menjadi pintar		
7.	Anda tidak memperdulikan harga yang ditawarkan dalam iklan susu formula		
8.	Anda percaya dan lebih memilih susu formula yang mahal seperti yang ada di iklan		
9.	Semakin mahal susu formula semakin baik diberikan pada bayi 0-6 bulan		
10.	Anda lebih percaya iklan di susu formula dibandingkan dengan informasi dari tenaga kesehatan		

8. Kondisi Kesehatan Ibu

Apakah ketika kondisi ibu sedang sakit seperti lelah/capek, payudara bengkak/lecet, ibu tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayi?

- a. Ya
- b. Tidak

9. Dukungan Suami

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Pernyataan	Selalu/ Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Suami menggendong bayi ketika menangis			
2.	Suami menolong/membantu Ibu untuk menyendawakan bayi setelah menyusui			
3.	Suami pernah menyarankan pada Ibu untuk tidak takut menyusui bayi karena perubahan fisik			
4.	Suami memuji dan memberikan semangat kepada Ibu saat menyusui bayi ketika bersama Ibu			
5.	Selama proses menyusui suami mengalihkan pekerjaan rumah tangga pada orang lain/membantu ibu dalam melakukan pekerjaan rumah			
6.	Suami menganjurkan/mengingatkan Ibu untuk rajin melakukan kompres hangat atau pijatan payudara			
7.	Suami membelikan vitamin, susu dan lain sebagainya untuk tambahan makanan pada Ibu			
8.	Suami tidak pernah mengeluhkan bahwa ia merasa sulit dengan pembiayaan kebutuhan Ibu saat menyusui			

10. Dukungan Petugas Kesehatan

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Pernyataan	Selalu/ Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Sebelum ibu melahirkan petugas kesehatan memberikan informasi tentang manfaat ASI			
2.	Pada saat ibu melahirkan, petugas kesehatan memberikan pelayanan tentang cara menyusui yang benar terhadap program ASI eksklusif kepada bayi			
3.	Pada saat ibu membawa bayi ke posyandu, petugas kesehatan memberikan informasi tentang pemberian ASI eksklusif			
4.	Pada saat ibu membawa bayi ke posyandu, petugas kesehatan mendorong ibu agar mau melakukan ASI eksklusif kepada bayi			
5.	Pada saat ibu membawa bayi ke posyandu, petugas kesehatan pemantau ibu dalam pelaksanaan ASI eksklusif kepada bayi			
6.	Pada saat ibu melahirkan petugas kesehatan membawa bayi baru lahir kepada ibu untuk diberikan ASI			
7.	Petugas kesehatan menawarkan susu formula pada ibu setelah melahirkan			
8.	Pada saat ibu pulang setelah melahirkan, ibu diberikan bingkisan berupa susu formula oleh petugas kesehatan			

11. Dukungan Tokoh Agama

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Pernyataan	Selalu/ Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Tokoh agama menginformasikan tentang ASI Eksklusif kepada ibu pada saat kegiatan keagamaan			
2.	Tokoh agama menganjurkan ibu memberikan ASI Eksklusif kepada bayi			
3.	Tokoh agama mendukung ibu memberikan ASI Eksklusif kepada bayi			
4.	Tokoh agama mengingatkan ibu bahwa program ASI Eksklusif dilaksanakan selama 6 bulan			

12. Dukungan Tokoh Masyarakat

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Pernyataan	Selalu/ Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Tokoh masyarakat menginformasikan tentang ASI Eksklusif kepada ibu saat kegiatan			
2.	Tokoh masyarakat menganjurkan ibu memberikan ASI Eksklusif kepada bayi			
3.	Tokoh masyarakat mendukung ibu memberikan ASI Eksklusif kepada bayi			
4.	Tokoh masyarakat mengingatkan ibu bahwa program ASI Eksklusif dilaksanakan selama 6 bulan			